

Evolusi Manusia Dalam Pandangan Islam Dan Sains

Eka Agustina

ekagstna05@gmail.com

Norhalisa

lisa.nuhalisa8757@gmail.com

Zairullah Azhar

zairullahazhar12@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

***Abstract.** Human evolution has occurred since ancient times and over time several theories have emerged from experts explaining the evolutionary process on this earth. There are several understandings from various points of view regarding this evolutionary process. One of them is in the view of Islam, this human evolution has been explained by Allah in the holy verses of the Qur'an in the form of the process of human creation. The Qur'an, which is a guide to life for Muslims, contains an unlimited amount of science and information. Therefore, we as Muslims are encouraged to understand and always read the Qur'an every day.*

In addition to the Islamic view, there is also the theory of evolution according to science. The scientific theory of evolution expressed by several scientific figures, one of which is the theory of Charles Darwin which is very contrary to the Islamic view. Darwin's theory states that evolution occurs due to natural selection and considers early humans to have evolved from ape species.

***Keywords:** evolution, humans, Islam, science*

Abstrak

Evolusi manusia yang sudah terjadi sejak zaman dahulu dan seiring berjalannya waktu muncul beberapa teori dari para ahli yang menguraikan proses terjadinya evolusi di muka bumi ini. Terdapat beberapa pengertian dari berbagai sudut pandang mengenai proses evolusi ini. Yang salah satunya ada dalam pandangan Islam, evolusi manusia ini sudah

Allah uraikan dalam ayat-ayat suci Al-Qur'an berupa proses terciptanya manusia. Al-Qur'an yang berfungsi sebagai pedoman hidup umat islam berisi banyak ilmu pengetahuan serta informasi yang tidak terbatas. Itu sebabnya kita sebagai umat muslim dianjurkan untuk paham dan selalu membaca Al-Qur'an disetiap harinya.

Selain dalam pandangan islam terdapat juga teori evolusi menurut sains. Teori sains yang diungkapkan oleh beberapa tokoh ilmuwan evolusi, salah satu tokoh tersebut ialah teori Charles Darwin yang sangat bertolakbelakang dengan pandangan islam. Teori Darwin ini menyatakan bahwa evolusi terjadi karena adanya seleksi alam dan menganggap manusia zaman dahulu berevolusi dari spesies kera.

Kata kunci: evolusi, manusia, islam, sains

LATAR BELAKANG

Evolusi manusia adalah suatu proses perkembangan manusia yang ada di bumi. Teori mengenai evolusi ini memiliki beberapa sudut pandang yang sangat bertolak belakang. Contohnya seperti pemahaman evolusi manusia dalam sudut pandang islam dan dalam sudut pandang sains yang melibatkan tokoh ilmuwan(Charles Darwin).

Proses evolusi manusia dari sudut pandang islam dilihat dari beberapa kandungan Al-Quran. Hal ini telah dituliskan serinci mungkin didalam kitab suci Al-Quran yang menjelaskan mulai diciptakannya manusia dari tanah, sperma(nutfah), segumpal darah(alaqah), segumpal daging(mudgha) dan menjadi tulang(izham) dan kemudia Allah sempurnakan dengan ditiupkan ruh kepadanya. Itu semua telah Allah rincikan dalam beberapa potongan ayat Al-Quran.

Sedangan pandangan sains menurut teori evolusi Darwin makhluk berevolusi dari jenis organisme yang paling sederhana (mikroba uniseluler) hingga makhluk yang kompleks (multiseluler) dalam kurun waktu jutaan tahun dan proses evolusi manusia menurutnya memerlukan waktu jutaan tahun. Mereka juga menyimpulkan bahwa manusia adalah transformasi yang berasal dari makhluk seperti kera yang termasuk dalam satu golongan super familia yang disebut Homonoidea.

Pemahaman mengenai evolusi dari sudut pandang sains inipun mendapat kritikan dari agama islam. Evolusi yang terjadi di bumi secara keseluruhan baik itu tumbuhan,

binatang dan manusia. Di dalam Al-Quran mengisyaratkan mengenai evolusi di antaranya proses penciptaan manusia, proses penciptaan langit dan bumi dalam enam masa dan teori big bang. Teori evolusi yang berkembang di barat terutama teori evolusi Charles Darwin berada pada keyakinan bahwa seluruh makhluk yang ada dan hidup di bumi adalah diciptakan oleh Allah SWT dan Allah lah sebagai penciptanya. Al-Quran menjelaskan bahwa manusia diciptakan dan berasal dari keturunan nabi Adam yang Allah SWT telah siapkan untuk menjadi khalifah Fi Al-Ardh.

KAJIAN TEORITIS

1. Evolusi manusia dalam pandangan islam

Al-Quran merupakan pedoman hidup umat islam dan memiliki banyak ilmu yang tidak terbatas. Dalam pandangan islam evolusi manusia telah diuraikan dalam kitab suci Al-Quran, yang menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari tanah, kemudian dijadikan sperma(nutfah), lalu segumpal darah(alaqah), segumpal daging(mudgha) dan menjadi tulang(izham). Dan kemudia Allah sempurnakan dengan ditiupnya roh oleh Allah SWT.

2. Evolusi manusia menurut sains (Teori Charles Darwin)

Dalam ilmu sains ada beberapa teori dari para ahli yang menjelaskan proses evolusi manusia. Salah satu tokoh ahli sains yang menganalisis teori ini ialah Charles Darwin. Beliau berpendapat bahwa evolusi manusia terjadi akibat adanya seleksi alam. Dan dalam teori ini mengungkapkan bahwa manusia berevolusi dari speies kera, yang hal bertentangan dengan konsep penciptaan manusia dalam pandangan islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian Pustaka (Library Research) yang dimana pada metode ini menggunakan model penelitian pemikiran. Penelitian ini terdapat beberapa tahapan kegiatan, yaitu berupa pengumpulan data, pengolahan data, dan terakhir penyajian data. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan analisa dat menggunakan metode analisis deskriptif (descriptive analysis) pada objek material penelitian ini adalah pemikiran tentang evolusi manusia dalam pandangan islam dan

sains, sedangkan objek formal yang digunakan sebagai analisis adalah ideologi. Kepustakaan yang menjadi sumber primer data penelitian ini adalah buku dan jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evolusi Manusia Dalam Pandangan Islam

Evolusi manusia merupakan proses perubahan struktur tubuh secara bertahap dalam jangka waktu yang lama. Hal ini dipengaruhi oleh faktor genetik dan faktor lingkungan. Seiring berjalannya waktu teori evolusi ini kemudian memiliki berbagai jenis pandangan yang berbeda salah satunya evolusi dalam pandangan islam.

Al-Quran memiliki ayat-ayat yang sangat menakjubkan yang beberapa diantaranya membahas mengenai penciptaan bumi beserta isinya. Salah satu yang termasuk dalam pembahasan penciptaan isi bumi ialah makhluk hidup (manusia), manusia pertama yang diciptakan oleh Allah SWT sekitar 7.607 tahun yang lalu yaitu nabi Adam AS. Yang dimaksud dengan manusia pertama ini ialah sebagai tempat/bahan pertama manusia dari tanah yang kemudian disempurnakan dan ditiupkan ruh kepadanya.

Penciptaan nabi adam ini selalu dikaitkan dengan teori evolusi Darwin yang menyatakan bahwa manusia berasal dari kera. Hal ini juga menjadi tolok ukur pembahasan dalam perdebatan yang masih terjadi sampai sekarang. Hal ini terjadi karena teori Darwin telah menyentuh masalah sensitif yang berupa kepercayaan dengan tuhan, atau lebih khususnya lagi teori Darwin ini menggugat makna penciptaan. Islam telah memberikan informasi mengenai diciptakannya manusia oleh Allah SWT. yang telah tertulis dalam Al-Quran.

Proses evolusi manusia dalam pandangan islam sudah tercantum dengan rinci mengenai tahapan perkembangan manusia didalam Al-Quran. Mulai diciptakannya manusia dari tanah, sperma(nutfah), segumpal darah(alaqah), segumpal daging(mudgha) dan menjadi tulang(izham). Itu semua telah Allah rincikan dalam beberapa potongan ayat Al-Quran.

- **Dari saripati tanah**

Manusia diciptakan Allah SWT berasal dari saripati tanah, hal ini telah dibuktikan Allah pada Q.S Shad ayat 71 dan Q.S Al-Mu'minun ayat 12 yang berbunyi:

"(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah".

"Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah."

Dari potongan ayat tersebut kita dapat mengetahui bahwa Allah telah menciptakan manusia dari saripati tanah, yang dimaksud saripati tanah disini yang berupa bahan makanan baik dari tumbuhan maupun hewan yang bersumber dari tanah.

- **Sperma(nutfah)**

Setelah Allah ciptakan manusia dari tanah selanjutnya saripati tersebut berproses menjadi air mani(nutfah). Hal ini juga telah Allah buktikan pada potongan ayat Q.S Al-Mu'minun ayat 13 yang berbunyi:

"Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim)."

- **Segumpal Darah(alaqah)**

Proses penciptaan manusia selanjutnya masuk pada proses menjadinya segumpal darah. Yang hanya dengan kuasa-Nya lah dapat membuat kumpulan air menjadi segumpal darah, hal ini telah tertulis dalam Q.S Al-Mu'minun ayat 14, yang artinya:

"Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu lalu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik."

- **Segumpal Daging(mudghah)**

Proses selanjutnya Allah telah sempurnakan komponen penciptaan manusia yang awalnya hanya menjadi segumpal darah kemudian disempurnakan bentuknya

dengan segumpal daging. Hal ini telah tercantum juga dalam potongan ayat Al-Quran surah Al-Mu'minun ayat 14 yang artinya:

"...lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging..."

- **Tulang (izham)**

Setelah melalui beberapa tahapan penciptaan manusia hingga masuk pada tahap yang mencapai kesempurnaan yaitu terbentuknya tulang belulang yang dimana wujud manusia sudah dapat terlihat jelas. Hal ini juga tercantum dalam potongan ayat Q.S Al-Mu'minun ayat 14. yang artinya:

"...dan segumpal daging itu lalu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik."

Dari beberapa penjelasan mengenai proses terciptanya manusia yang telah dijabarkan dalam kitab suci Al-Quran, dan sampai pada titik mencapai kesempurnaan bentuknya maka Allah SWT. sempurnakan dengan ditiupkan roh oleh-Nya. Sehingga proses evolusi manusia dalam pandangan islam disini terjadi hanya dalam waktu yang cepat. Proses ini juga sudah disinggung dalam Al-Quran surah Nuh ayat 13-14 yang memiliki arti "*Mengapa* kamu tidak percaya akan kebesaran Allah? Padahal dia sesungguhnya-Nya telah menciptakan kamu dalam beberapa tingkat kejadian" (Q.S Nuh 71:13-14).

Setelah terbentuk manusia yang utuh, kemudian Allah SWT meniupkan (*nafakha*) kepadanya ruh nya kemudian jadilah ia makhluk yang unik (*khalqan Akhar*). Disebut demikian karena manusia memiliki substansi psikis yang berasal dari substansi tuhan sama sekali tidak dimiliki makhluk-makhluk lain.

Al-Qur'an menggunakan beberapa istilah dalam penyebutan manusia yaitu meliputi *al-basyar*, *al-Ins*, *al-Insan*, *an-Nas*, *al-Unas*, Bani Adam, *an-Nafs*, *al-Anfus* dan *an-Nufus*.

Menurut Sayyid Qutub dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Surat An-Nisa yang berbunyi:

“Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari (diri)-nya; dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.”

Ayat 1 ini menjelaskan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Dan berasal dari ketentuan Allah yang berhubungan dalam satu Rahim, bertemu dalam satu koneksi dan bersumber dari satu asal-usul dan bernasab kepada satu nasab. Ayat ini juga menjelaskan bahwa dasar kehidupan adalah keluarga, dimana Allah SWT menciptakan laki-laki sebagai suami dan perempuan sebagai isteri untuk saling melengkapi sehingga dengan kedua sosok tersebut Allah mengembang biakan menjadi banyak. Dari tatanan keluarga terbentuklah sistem masyarakat, untuk itu landasan keluarga ini harus dikuatkan yaitu menjalankan kehidupan sesuai fitrah, dan memposisikan manusia baik itu laki-laki maupun perempuan sesuai kodrat, serta saling melengkapi dan mengisi dalam membangun keutuhan keluarga.

Evolusi Manusia Dalam Pandangan Sains Menurut Teori Darwin

A. Teori Penciptaan pada Manusia menurut Darwin.

Evolusi dalam kamus bahasa Indonesia ialah perkembangan perubahan atau pertumbuhan secara berangsur-angsur. Sedangkan evolusi dalam ilmu biologi adalah proses kompleks pewarisan sifat organisme yang berubah dari generasi ke generasi dalam kurun waktu jutaan tahun. Kesimpulannya, evolusi biologi adalah suatu perubahan dari properti yang dimiliki oleh populasi atau kelompok organisme tertentu yang diturunkan kepada semua individu selama hidupnya.

Diantara teori evolusi para ahli yang sangat terkenal yakni teori evolusi Darwin, menurutnya makhluk yang paling dapat menyesuaikan diri itulah yang akan berkembang menjadi makhluk yang lebih kompleks atau lebih tinggi tingkatannya, sedangkan makhluk yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan alamiahnya akan punah dengan sendirinya. Jadi menurut teori evolusi Darwin makhluk berevolusi dari jenis organisme yang paling sederhana (mikroba uniseluler) hingga makhluk yang kompleks

(multiseluler) dalam kurun waktu jutaan tahun. Menurut teori evolusi keberadaan manusia di bumi tidak begitu saja muncul. Teori ini menyatakan, proses evolusi manusia memerlukan waktu jutaan tahun.

Dari pengamatan di atas hal tersebut dalam suatu kehidupan populasi yang seimbang saat setiap individu tersebut harus bersaing untuk dapat hidup, individu-individu yang memiliki karakter terbaik adalah yang paling mungkin untuk bertahan hidup. Sifat-sifat unggul tersebut akan diwariskan kepada keturunannya, inilah yang dinamakan seleksi alam. Makhluk hidup yang mampu bertahan hidup karena dapat beradaptasi dengan lingkungannya inilah yang dapat lolos dari seleksi alam.

Khusus tentang kejadian manusia, menurut teori evolusi Darwin, manusia adalah hewan atau binatang yang sudah lebih maju. Pokok pemikiran Darwin dan para pengikutnya (Darwinian) mengemukakan bahwa ada sejumlah ras manusia yang berevolusi lebih cepat dan ada ras yang lambat berevolusi. Ras yang cepat berevolusi akan maju, sedangkan ras yang lambat berevolusi akan tertinggal jauh bahkan terlihat masih primitif setingkat kera. Ras yang unggul dan maju akan menindas yang primitif (prinsip struggle for life). Orang-orang Aborigin di Australia atau orang Negro di Afrika perkembangan evolusinya lebih lambat dari orang Asia, dan orang Asia lebih lambat dari orang Eropa.

Ringkasan teori evolusi darwin dapat dilihat dalam lima butir berikut ini:

- a. Variasi bahwa dalam setiap populasi, individu-individu yang ada akan mengalami perbedaan satu sama lain.
- b. Kompetisi, bahwa organisme atau individu bersaing dalam memperoleh sumber daya yang terbatas.
- c. Keturunan, bahwa setiap individu mempunyai kemampuan untuk memproduksi keturunan lebih banyak dari pada yang dapat mencapai kedewasaan.
- d. Genetika, bahwa organisme atau individu akan mewariskan rangkaian pembentuk sifat pada keturunannya.
- e. Seleksi alam, bahwa hanya organisme atau individu yang unggul dan memiliki rangkaian gen pembentuk sifat yang akan terus hidup dan melahirkan keturunan.

Urutan peristiwa dalam teori evolusi manusia adalah pada awal mula kehidupan, Bentuk kehidupan yang ada adalah mikroorganisme bersel tunggal dengan inti sel belum

sempurna (prokariota bersel tunggal). Dengan seiring berjalannya waktu dan dengan adanya seleksi alam, mikroorganisme uniseluler berevolusi menjadi mikroorganisme multiseluler sedikit demi sedikit. kemudian berlanjut menjadi mikroorganisme multiseluler dengan inti sel sempurna (eukaryotic multicellular microorganisms). Evolusi lebih lanjut akan menciptakan tumbuhan tingkat rendah, seperti alga atau jamur, berada pada tahap selanjutnya berevolusi menjadi tumbuhan tingkat tinggi. Evolusi mikroorganisme menjadi tumbuhan, yang ada percabangan karena mutasi mikroba terarah. Tumbuhan bercabang akibat mutasi yang sukses menjadi bentuk binatang yang lebih rendah kemudian menjadi binatang-binatang tingkat tinggi. Setelah itu bermunculan binatang - binatang tingkat tinggi dan berukuran lebih besar. Dari salah satu binatang munculah manusia. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya barisan bukti berupa tengkorak binatang yang mengarah ke tengkorak manusia. Menurut Darwin (Hart, 1987:113): "Aneka spesies makhluk hidup tidak diciptakan secara terpisah oleh Tuhan, tetapi berasal dari nenek moyang yang sama dan menjadi berbeda satu sama lain akibat kondisi alam"

Sedikit pun tidak ada fosil yang berbentuk seperti peralihan manusia yang berhasil di gali untuk mendukung tesisnya bahwa manusia berevolusi dari pendahulunya yang sudah punah. Saat ini pakar palaentologi telah berhasil mengumpulkan banyak fosil-fosil yang menggambarkan evolusi manusia. Mereka menyimpulkan manusia adalah transformasi yang berasal dari makhluk seperti kera yang termasuk dalam satu golongan super familia yang disebut Homonoidea dan setelah itu terbagi menjadi tiga familia yaitu, Parapithecidae, Pongidae (Chimpanse, gorilla, dan orang utan termasuk dalam kelompok ini) dan Hominidae (termasuk dalam Ramaphitecus, Australopithecus, Phithecantropus atau Homo Erectus, manusia Neanderthal, manusia Cro-Magnon dan manusia modern).

Ahli paleontologi tidak pernah mengatakan yang demikian pada manusia yang berevolusi dari orang utan atau gorila atau simpanse. Secara umum diakui manusia berevolusi dari makhluk mirip monyet disebut Ramaphitecus sekitar 9 hingga 14 juta tahun yang lalu. Ramaphitecus termasuk dalam familia yang berbeda yang disebut Hominidae, sedangkan orang utan, gorila, dan simpanse tergolong dalam famili Pongidae.

Nenek moyang manusia modern disebut manusia prasejarah, antara lain Ramaphitecus, Australophthecus, Phithecanthropus atau Homo Electus, manusia.

Neanderthal, Manusia Cro-Magnon. Semua makhluk ini telah menghilang. Ramaphithecus secara bertahap berkembang menjadi Australophithecus dan Ramaphithecus setelah itu punah. Australophithecus berevolusi menjadi Phithecanthropus, dari Phithécantrois menjadi manusia Neanderthal, dari manusia Neanderthal berevolusi menjadi Cro-Magnon dan akhirnya dari manusia Cro-Magnon menjadi manusia modern. Setidaknya ada empat penyebut utama digunakan untuk mengetahui proses transformasi morfologi dari pendahulu ke penerus berikutnya, termasuk alat pengunyahan (rahang rahang atas dan bawah, termasuk gigi), wajah, tengkorak dan isinya, alat gerak.

B. Kritik Islam terhadap Teori Evolusi

Para penganut teori evolusi Darwin, mereka mengklaim bahwa penganut teori mereka berjumlah mayoritas. Menurut guru besar ilmu filsafat di Universitas Bosphorus mengatakan meskipun banyak orang, organisasi dan lembaga terhormat yang percaya dengan teori Evolusi Darwin, tidak menjadikan teori ini benar. Begitu juga jika orang-orang yang berkuasa mempercayai sesuatu, maka sesuatu itu tak lantas menjadi benar. Bahkan jika pengadilan memutuskan sekalipun, tak membuat teori evolusi menjadi benar". (Arda Denkel 2006:54)

Ketidakpuasan terhadap teori evolusi juga diakui oleh Sir Peter Madawar (Bakar, 1996:159) dalam pidato pembukaan Simposium di Institut Anatomi dan Biologi Wismar, Philadelphia pada tanggal 25 April 1966, yang berjudul; "Mathematical Challenges to The Neo-Darwinian Interpretation of Evolustion", mengatakan: "Banyak ketidakpuasan tentang apa yang dianggap sebagai teori evolusi, apa yang dinamakan teori Neo-Darwinian. Ia mengidentifikasi tiga sumber datangnya ketidakpuasan ini, yakni ilmiah, filosofis dan religius".

Maka dari itu, teori evolusi merupakan salah satu bahaya menyesatkan yang dihadapi oleh manusia dan semua propaganda yang digencarkan untuk kepentingannya perlu dikikis habis melalui gerakan intelektual. Masyarakat harus disadarkan bahwa kebenaran tunggal ialah penciptaan sempurna tanpa cela yaitu penciptaan Allah SWT.

Evolusi yang terjadi di bumi secara keseluruhan baik itu tumbuhan, binatang dan manusia. Di dalam Al-Quran mengisyaratkan mengenai evolusi di antaranya proses

penciptaan manusia, proses penciptaan langit dan bumi dalam enam masa dan teori big bang. Teori evolusi yang berkembang di barat terutama teori evolusi Charles Darwin berada pada keyakinan bahwa seluruh makhluk yang ada dan hidup di bumi adalah diciptakan oleh Allah SWT dan Allah lah sebagai penciptanya. Al-Quran menjelaskan bahwa manusia diciptakan dan berasal dari keturunan nabi Adam yang Allah SWT telah siapkan untuk menjadi khalifah Fi Al-Ardh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Evolusi manusia merupakan proses perubahan struktur tubuh secara bertahap dalam jangka waktu yang lama. Didalam Al-Quran sudah sudah tercantum proses evolusi manusia. Mulai diciptakannya manusia dari tanah, sperma(nutfah), segumpal darah(alaqah), segumpal daging(mudgha) dan menjadi tulang(izham). Sampai pada titik mencapai kesempurnaan bentuknya dan ditiupkan roh oleh-Nya. Terdapat perbedaan pandangan antara teori evolusi Barat dan Al-Quran. Teori evolusi Barat khususnya teori Darwin mengungkapkan misteri asal usul kehidupan manusia secara sistematis dan filosofi melalui argumen-argumen ilmiah. Teori ini dianggap benar oleh sebagian ilmuan serta dijadikan mitra bagi para ilmuan Islam. Teori evolusi menurut Islam ditolak keberadaannya dan hanya dianggap sebagai hipotesis belaka. Dilihat dari persepsi Islam mengingat Al-Qur'an dan hadis secara mengungkapkan Proses penciptaan manusia.

Diharapkan kita sebagai umat islam harus tetap yakin dan percaya akan kuasa Allah SWT. Yang telah menciptakan manusia sesuai dengan kandungan yang disebutkan dalam ayat kitab suci Al-Quran. Semua hal yang berkenaan mengenai kuasa Allah SWT. terasa mustahil bagi kita sebagai manusia, namun semua hal tidak ada yang tidak mungkin bagi-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliyah. (2020), Al-Quran sebagai media pembelajaran biologi pada materi evolusi manusia (MENOLAK TEORI DARWIN: MANUSIA BERASAL DARI KERA).
Jurnal Primarily. Volume 3(1). 67-74
- Riswan. (2019), PERSPEKTIF TEORI DARWIN DAN AL-QUR'AN TENTANG

PENCIPTAAN MANUSIA. *Skripsi*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO.

Syafi'i, A. (2006). Kritik Islam Atas Teori Evolusi Darwin (Suatu Kajian Tentang Asal-Usul Kehidupan Manusia). *HUNAF: Jurnal Studia Islamika*, 3(3), 263-274.

Sholichah, A. S. (2019). TEORI EVOLUSI MANUSIA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN. *el-Umdah*, 2(2), 109-132

Wira, C. P. TEORI EVOLUSI MANUSIA.

Subagiya, B., Hafidhuddin, D., & Alim, A. (2018). Internalisasi Nilai Penciptaan Manusia Dalam Al-Quran Dalam Pengajaran Sains Biologi. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 190-210.

Eka Kurniawati, E. K., & Nurhasanah Bahtiar, N. B. (2018). Manusia Menurut Konsep Al-Quran dan Sains. *JNSI: Journal of Natural Science and Integration*, 1(1), 78-94.

Sutrisno, W., & Anif, S. (2015). Teori Evolusi Darwin dalam Perspektif Islam (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Ja'far, S. (2013). Evolusi Embrionik Manusia dalam al-Qur'an. *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, 3(1), 25-45.

Gaffar, A. (2016). Manusia dalam Perspektif al-Qur'an. *Jurnal Tafseer*, 4(2).

Yunus, R. (2006). Teori Darwin Dalam Pandangan Sain dan Islam. *Gema Insani*.

Nurdin, R. (2020). Evolusi Adam Dalam Kajian Tafsir Hadis. *Tahkim: Jurnal Syariah dan Hukum*, 16(1), 141-160

Quthb, S. (2021). Tafsir Fi Zhilalil Qur'an (Di Bawah Naungan Al-Qur'an). *Gema Insani Press*. hal. 269-272.

Wira, C. P. TEORI EVOLUSI MANUSIA.